

PEMANFAATAN GALON BEKAS SEBAGAI POT TANAMAN OBAT KEUARGA

Mohammad Fanani¹, Stivaniyanti Atmanegara², Endang Lifchatullaillah³, Indra Legiyanti⁴

Prodi S1 Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas dr. Soebandi

Email: fanani@uds.ac.id¹; vaniatmanegara99@uds.ac.id²; endang@uds.ac.id³; legiyanti22@gmail.com⁴

Abstrak

Fenomena limbah botol bekas, gelas plastik, dan gallon bekas memberi inspirasi bagi masyarakat kreatif untuk dimanfaatkan lagi menjadi sesuatu yang memiliki nilai eksotik. Memilah-milah limbah botol yang setiap hari bertambah berkontribusi pada pencemaran lingkungan, oleh karenanya masyarakat diimbau untuk turut serta memikirkan pengurangan dampak lingkungan yang akan terjadi. Diketahui bersama bahwa limbah dari botol plastik merupakan limbah yang dikatakan sebagai limbah anorganik dengan wujud padat yang akan sulit teruraikan, karena bahan yang digunakan adalah berupa bahan non-hayati atau bahan kimia. Masalah pengelolaan limbah botol plastik atau gallon bekas air mineral yang dapat dibagi menjadi tiga, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle. Peneliti turut serta untuk menerapkan konsep 3 R tersebut dan turut berkontribusi dengan kegiatan yang dapat mengurangi jumlah limbah botol dan gallon bekas yang telah menjadi masalah di lingkungan, serta sirkular ekonomi serta turut menjaga keseimbangan ekosistem di lingkungan. Adapun kegiatan yang dilakukan dengan mengelola kembali (Reuse) limbah galon menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis dalam bentuk pot tanaman obat bagi keluarga di sekitar perumahan Jember Permai 3 Kecamatan Sumbersari. Target luaran yang dicapai dari penelitian ini adalah dihasilkannya publikasi ilmiah dalam jurnal nasional ber-ISSN dan HAKI.

Kata Kunci : Reuse, Limbah Galon, Pot, Tanaman Obat,

Abstrak

The phenomenon of waste from used bottles, plastic cups, and used gallons has inspired creative communities to repurpose them into something with exotic value. Sorting through bottle waste, which increases daily and contributes to environmental pollution, encourages society to participate in reducing its environmental impact. It is widely known that plastic bottle waste is classified as inorganic solid waste that is difficult to decompose due to the non-biotic or chemical materials used in its production. The issue of plastic bottle or used gallon waste management can be addressed through three main approaches: **Reduce, Reuse, and Recycle (3R)**. Researchers are actively implementing the 3R concept and contributing to activities that help reduce the number of discarded plastic bottles and used gallons, which have become environmental concerns. This initiative also supports the circular economy and helps maintain ecological balance. The main activity involves **reusing (Reuse) used gallon waste** by transforming it into economically valuable items, specifically as medicinal plant pots for families in the Jember Permai 3 residential area, Sumbersari District. The expected outcome of this research is the publication of scientific articles in a national ISSN-registered journal and the acquisition of Intellectual Property Rights (HAKI).

Keywords: Reuse of, Used Gallons, Pots, Medicinal Plant,

PENDAHULUAN

Air mineral yang setiap hari selalu dibutuhkan untuk dikonsumsi oleh masyarakat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan badan. Didalam air mineral yang diminum tersebut mengandung mineral dan senyawa lain yang tidak didapat dari air sumur. Oleh karenanya, pada saat ini masyarakat Indonesia mulai beralih untuk mengkonsumsi air mineral yang sudah banyak dijual di pasaran.

Fenomena limbah botol bekas, gelas plastik, dan gallon bekas memberi inspirasi bagi masyarakat kreatif untuk dimanfaatkan lagi menjadi sesuatu yang memiliki nilai eksotik. Memilah-milah limbah botol yang setiap hari bertambah berkontribusi pada pencemaran lingkungan, oleh

karenanya masyarakat diimbau untuk turut serta memikirkan pengurangan dampak lingkungan yang akan terjadi. Diketahui Bersama bahwa limbah dari botol plastic merupakan limbah yang dikatakan sebagai limbah anorganik dengan wujud padat yang akan sulit teruraikan, karena bahan yang digunakan adalah berupa bahan non-hayati atau bahan kimia. Masalah pengelolaan limbah botol plastik atau gallon bekas air mineral yang dapat dibagi menjadi tiga, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle.

Dalam Indonesia Solid Waste Association (InSWA) dalam Hutaurok, T.R (2019:1-2), bahwa terdapat produk sampah plastik Indonesia mencapai sekitar 5,4 juta ton per tahun. Sebagaimana pemberitahuan pada kompas.com Tanggal 19 Agustus 2018, mengutip sebuah pernyataan dari Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, ibu Susi Pudjiastuti, bahwa Negara Indonesia menjadi penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia.

Lestari, N.D (2018:14), menyatakan bahwa rencana pemanfaatan limbah rumah tangga untuk membantu mengurangi banyaknya limbah rumah tangga dan dapat dijadikan barang kerajinan yang berseni dan bermanfaat. Dengan berkreasi dari limbah botol plastik dan botol kaca, generasi milenial dengan kemampuan yang dimiliki dalam mengakses teknologi, akan mudah untuk mengkombinasikan dan kreatif serta inovatif dalam limbah tersebut menjadi produk yang mempunyai nilai jual ekonomis serta mempunyai nilai jual tinggi. Botol plastik bekas tersebut dapat dibentuk menjadi barang yang bermanfaat seperti kotak pensil, vas bunga bunga dari plastik, kursi, tempat penyimpanan serbaguna dan bross. Sedangkan limbah botol kaca dapat dibuat produk seperti miniatur, pot bunga dan hiasan rumah. Dengan kreasi dan kreatifitas dari limbah tersebut dapat menjadikan peluang usaha dan menciptakan wirausaha baru dikalangan generasi milineal melalui pemasaran sistem online dan langsung.

Menurut Neta & Toyib (2017:230) bahwa mengurangi limbah plastik dapat dijadikan sebagai kerajinan tangan atau kreativitas mahasiswa dan limbah plastik dapat berkurang sebanyak 10%. Pemanfaatan limbah botol plastik dan kaca menjadi produk kreatif dapat menghasilkan berbagai produk dan bernilai jual tinggi. Produk kreatif yang memiliki nilai jual tentunya akan dilakukan pemasaran untuk masyarakat luas tahu mengenai produk yang dijual. Menurut Sudaryono (2016:37), pemasaran adalah orang-orang ataupun organisasi yang mempunyai kebutuhan atau produk yang dipasarkan dan mereka itu memiliki daya beli yang cukup guna memenuhi kebutuhan mereka

Peneliti turut serta untuk menerapkan konsep 3 R tersebut dan turut berkontribusi dengan kegiatan yang dapat mengurangi jumlah limbah botol dan gallon bekas yang telah menjadi masalah di lingkungan, serta sirkular ekonomi serta turut menjaga keseimbangan ekosistem di lingkungan. Adapun kegiatan yang dilakukan dengan mengelola kembali (Reuse) limbah gallon menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis dalam bentuk pot tanaman obat bagi keluarga di sekitar perumahan Jember Permai 3 Kecamatan Sumbersari.

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peneliti ini yang akan dilakukan adalah dengan memberikan Penyuluhan dan Pelatihan kepada warga di wilayah Perumahan Jember Permai 3 Kecamatan Sumbersari dalam pengelolaan limbah galon menjadi pot tanaman obat keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dengan para ibu perwakilan dari kelompok Dasa Wisma Perumahan Jember Permai3 telah menunjukkan adanya perubahan mindset bahwa mereka baru mulai menyadari manfaat galon bekas untuk dijadikan sebagai pot tanaman obat keluarga dari lahan yang rata-rata dimiliki oleh warga sangat terbatas.

Langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah :

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap :

1. Langkah 1 :
Mengidentifikasi pelaku usaha/warga yang telah mendapat undangan sebagai responden
2. Langkah 2 :

- Memberikan pendampingan dan penjelasan khusus kepada responden untuk dapat mengelola limbah gallon menjadi pot tanaman obat keluarga.
3. Langkah 3 :
Menyediakan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan dengan pendampingan dari peneliti.
 4. Langkah 4 :
Membuat hasil produksi yang kreatif dan mempunyai nilai ekonomis
 5. Langkah 6 :
Diupayakan untuk memiliki Hak Paten

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola limbah plastik, khususnya galon bekas, menjadi pot tanaman obat keluarga (TOGA). Melalui pelatihan dan praktik langsung, peserta mampu mengubah galon bekas menjadi wadah tanam yang fungsional dan estetis. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat tambahan dengan mendorong masyarakat untuk menanam dan memanfaatkan tanaman obat secara mandiri, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesehatan keluarga serta mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia.

SARAN

Agar manfaat program ini dapat dirasakan dalam jangka panjang, perlu adanya tindak lanjut berupa pendampingan atau monitoring kepada masyarakat. Dengan demikian, mereka dapat terus mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan limbah plastik untuk berbagai keperluan lain yang ramah lingkungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebaiknya dievaluasi secara berkala agar dapat terus disempurnakan. Feedback dari peserta dan masyarakat sekitar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung kegiatan ini :

1. LPPM Universitas dr. Soebandi
2. Ketua RT 03 dan Ketua RW 13 Perumahan Jember Permai 3 Lingkungan Krajan, Kelurahan Kranjungan, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember
3. Tim Peneliti yang telah bersama-sama melaksanakan kegiatan pengabmas
4. Dan semua pihak yang tidak disebutkan namun telah memberi kemudahan dan kelancaran

DAFTAR PUSTAKA

- Hutauruk, T. R. (2019). Manajemen Inovasi sebagai solusi kebijakan terhadap persoalan sampah plastik di kota Samarinda. *Jurnal Riset Inosa*, 1(1).
- Lestari, N. D., & Febrianti, A. (2018, November). Analisis kegiatan program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) pemanfaatan limbah rumah tangga (kaleng, kaca, styrofoam, kardus, kulit telur). *PROMOSI*, 6(2), 14.
- Lestari, N. D., & Toyib, M. (2017, November). Limbah lingkungan sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas Ogris Palembang. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4, 227-240.
- Ngalimun. (2013). Strategi dan Model Pembelajaran . Yogyakarta: Aswaja.
- Nisa, K., Laili, A., Qolbiyatul, S., & Suyanto, M. (2018). Strategi pemasaran online dan offline. *Jurnal Abdi Karya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*. 1.
- Sudaryono. (2016). Manajemen Pemasaran Teori & Implementasi. Yogyakarta: C.V Andi Offset (penerbit ANDI)

